

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis dan dibantu dengan program SPSS. Penelitian kuantitatif menurut Fatihudin (2020) merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Penyajian pendekatan kuantitatif, adalah sebuah angka.

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
Motivasi kerja (X1)	Motivasi Kerja adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk berperilaku dan bekerja dengan gih dan semangat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kuat atau lemahnya motivasi kerja akan berdampak pada penentuan besar atau kecilnya prestasi yang dicapai.	<ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan psikologis2. Kebutuhan keamanan3. Kebutuhan sosial4. Kebutuhan penghargaan,5. Kebutuhan aktualisasi diri.6.
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila mampu membuat pegawainya merasakan kenyamanan dan aman saat melakukan pekerjaan mereka. Lingkungan kerja yang baik juga dapat menjadikan pegawai lebih giat untuk bekerja dan nyaman menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang lama (Joni dan Hikmah, 2022).	<ol style="list-style-type: none">1. Penerangan2. Pewarnaan3. Suhu udara4. Suara Bising5. Keamanan kerja6. Kebersihan
Loyalitas Guru (Y)	Loyalitas merupakan suatu bentuk kesetiaan dan kepatuhan seorang karyawan terhadap pimpinan, baik di dalam maupun di luar perusahaan (Aminin, 2020).	<ol style="list-style-type: none">1. Ketaatan dengan peraturan2. Tanggung jawab3. Kejujuran4. Pengabdian5. Kesesuaian minat dengan pekerjaan

Sumber : Peneliti (2023)

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti Fatihudin (2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu guru SMA Muhammadiyah 1 Babat periode 2024-2025 yang berjumlah 32 guru. Dikarenakan populasi tersebut kurang dari 100, maka pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Akan tetapi sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 31 guru saja dikarenakan 1 guru merangkap sebagai kepala sekolah dan seorang kepala sekolah tidak dapat dijadikan sampel.

D. Objek/Subjek dan Waktu Penelitian

Ladyna (2023) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Subjek penelitian ini termasuk lembaga pendidikan swasta yaitu SMA Muhammadiyah 1 Babat yang berlokasi di Jl. Raya No.180, Banaran, Babat, Kec. Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Sedangkan objek penelitian ini yakni pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas guru di SMA Muhammadiyah 1 Babat. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai Maret 2024 atau selama lima bulan.

E. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), Berikut penjelasan menurut Ningsih (2021) sebagai berikut:

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yakni motivasi kerja (X1), dan lingkungan kerja (X2).

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variable Dependent (variabel terikat) adalah Variabel terikat yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud yaitu loyalitas guru (Y).

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Menurut Sugiyono (2012) penyebaran kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada para responden yang harus dijawab.. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu untuk mengukur motivasi kerja, lingkungan kerja dan loyalitas guru.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam skala likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan

merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert menurut Sugiyono (2012). Ketiga kuesioner ini memiliki skor yang sama pada setiap pilihan jawabannya, yaitu:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

E. Teknik Analisa Data

Menurut Fatihudin (2020) analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda menggunakan IBM SPSS Versi 25. Menurut (Ramadhani *et al.*, (2023) platform software IBM SPSS Versi 25 merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk analisis data statistik yang dapat terintegrasi dengan beberapa sumber data. Aplikasi SPSS menawarkan pengoperasian yang mudah bagi pengguna, fleksibilitas, dan skalabilitas SPSS memungkinkan diakses oleh pengguna dari semua tingkat keahlian

pengoperasian sistem komputerisasi yang dimiliki pengguna. dimana dari hasil studi literatur yang penulis jadikan acuan penulis memilih aplikasi IBM SPSS Versi 25 sebagai alat bantu pemrosesan data penelitian yang sudah dimiliki. maka diperlukan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Untuk memastikan kelayakan suatu instrumen dalam kuesioner, terlebih dahulu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Sebelum memberikan instrumen survei ini kepada sampel, dilakukan penelitian untuk membantu mengukur kelayakan instrumen tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan kuesioner apakah benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, dan juga untuk membandingkan nilai signifikansi dengan derajat deviasi sebesar 0,05 (Ghozali, 2018).

Indikator untuk mengetahui hasil dari uji validitas dapat dilihat dari:

- 1) Jika r hitung positif, r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung negatif, r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Cronbach Alpha* dengan pengukuran dilakukan satu kali saja dan kemudian hasil skor diukur korelasinya setiap skor jawaban pada suatu instrumen pernyataan yang sama. Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel. Tapi jika sebaliknya, apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka hal tersebut dapat disimpulkan kalau instrument yang digunakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan ada 4 yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji suatu model regresi dapat diketahui terdistribusi normal terhadap variabel residual dengan menguji normalitas data (Ghozali, 2018).

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik P-Plot. Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp.

Kriteria pengujian dengan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov test adalah sebagai berikut:

1) Jika taraf signifikansi (α) $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa distribusi data normal. Dikarenakan antara data yang akan diuji dengan data

baku tidak memiliki perbedaan secara signifikan.

2) Jika taraf signifikansi (α) < 0,05 maka dapat diartikan bahwa distribusi data tidak normal. Dikarenakan terdapat perbedaan signifikan terhadap data yang akan diuji dengan data baku Uji Multikolinearitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik yakni yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. VIF dan Tolerance dapat diasumsikan sebagai berikut:

1) Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance < 0.10 dapat diartikan dalam data tersebut terjadi multikolinearitas.

2) Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0.10 dapat diartikan dalam data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heterokedasitas digunakan untuk melihat perbedaan varian atas residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Cara yang digunakan menguji heterokedasitas adalah *uji glejser*. jika nilai residualnya bersifat tetap maka dikatakan homoskedastisitas, dan apabila nilai residualnya berbeda maka heteroskedastisitas. Berikut dasar pengambilan keputusannya:

1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka kesimpulannya adalah

tidak terjadi gejala heteroskidasitas dalam model regresi.

2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah telah terjadi gejala heteroskidasitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi linear berganda

Ghozali (2018) menyatakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis regresi linear berganda. Metode ini memiliki tujuan untuk memperkirakan nilai variabel terikat dengan adanya suatu perubahan dari variabel bebas. Berdasarkan penelitian ini, motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) berperan sebagai variabel bebas dan loyalitas guru (Y) berperan sebagai variabel terikat sehingga model persamaanya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Loyalitas guru

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel bebas pertama

b₂ = Koefisien regresi variabel bebas kedua

X₁ = Variabel bebas pertama (motivasi)

X₂ = Variabel bebas kedua (lingkungan kerja)

e = Nilai standar error

b. Pengujian secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan nilai signifikansi berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka hipotesis tersebut dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka hipotesis tersebut ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

c. Pengujian secara simultan (uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji ini yakni untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Berdasarkan nilai signifikansi dari output Anova sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka hipotesis tersebut ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan pada variasi variabel terikat.

sesuai dengan apa yang dikatakan Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Dan begitupun sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi R Square merupakan sumbangan dari pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). apabila hasil dari uji F mengalami signifikan maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, dan begitupun sebaliknya.

